

## **PENYULUHAN TENTANG KATEGORI PENGGUNAAN OBAT BAGI IBU HAMIL DI KELURAHAN PANJANG UTARA**

**Dwi Susanti\*, Aqella Fadya Haya, Farid Afif, Lisa Enjelia**

Program Studi Farmasi Universitas Malahayati

\*Email Korespondensi Penulis: dwisusanti.dwisus@gmail.com

### **ABSTRACT**

*Most of the pregnant women in Panjang Utara Village have difficulty in choosing the right medicines. Drugs taken by pregnant women need special attention because they can affect the health of the mother and their fetus. Remember the importance of understanding the use of drugs for pregnant women, it is necessary to carry out outreach activities regarding the categories of drug use for pregnant women. This counseling aims to provide education and information about the categories of drug use for pregnant women so that they are appropriate in drug selection. The methods used in this counseling are lectures, discussions, and interview with tools such as questionnaires and leaflets. The results of the counseling showed that the society was very enthusiastic about participating in the counseling and experienced an increase in knowledge of the category of drug use for pregnant women.*

*Keywords: Health, Pregnant Women, Category of Drug Use*

### **ABSTRAK**

Sebagian besar ibu hamil di Kelurahan Panjang Utara mengalami kesulitan dalam memilih obat-obatan yang tepat. Obat yang diminum oleh ibu hamil perlu mendapat perhatian khusus karena dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Mengingat pentingnya pemahaman tentang penggunaan obat bagi ibu hamil, maka perlu dilaksanakan kegiatan penyuluhan mengenai kategori penggunaan obat bagi ibu hamil. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi tentang kategori penggunaan obat bagi ibu hamil agar tepat dalam pemilihan obat. Metode yang digunakan pada penyuluhan ini yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan alat bantu berupa kuesioner dan leaflet. Hasil penyuluhan menunjukkan bahwa masyarakat sangat antusias mengikuti penyuluhan dan mengalami peningkatan pengetahuan terhadap kategori penggunaan obat bagi ibu hamil.

**Kata Kunci:** Kesehatan, Ibu Hamil, Kategori Penggunaan Obat

### **PENDAHULUAN**

Kesehatan ibu hamil adalah persyaratan penting untuk fungsi optimal dan perkembangan ibu dan janin. Selama kehamilan seorang ibu dapat mengalami

berbagai keluhan atau gangguan kesehatan yang membutuhkan obat. Banyak ibu hamil menggunakan obat dan suplemen pada saat periode organogenesis sedang berlangsung sehingga dapat memungkinkan terjadi resiko cacat janin lebih besar (Depkes RI, 2006).

Obat yang diminum oleh ibu hamil patut mendapatkan perhatian karena dapat mempengaruhi janin yang dikandungnya. Hal itu disebabkan karena hampir sebagian besar obat dapat melintasi plasenta sehingga memberikan efek negatif pada perkembangan janin (Briggs *et al.*, 2002; Munir, 2005). Dalam plasenta obat mengalami proses biotransformasi, dimana obat tersebut dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga terbentuk senyawa yang reaktif bersifat teratogenik (Depkes RI, 2006). Obat yang bersifat teratogenik dapat menyebabkan terjadinya malformasi anatomik pada pertumbuhan organ janin, seperti bibir sumbing dan kelainan tulang belakang (spina bifida). Trimester kehamilan yang paling berisiko besar terhadap janin yaitu pada trimester pertama. Paparan obat selama periode ini dapat berisiko terganggunya pembentukan organ-organ tubuh secara permanen. Selama trimester kedua dan ketiga, obat dapat memengaruhi fungsional janin atau memberi efek toksik pada jaringan janin. Obat yang diberikan sebelum kelahiran bisa menyebabkan efek samping pada kelahiran atau pada neonatus setelah kelahirannya (Prest dan Tan, 2003).

Kondisi kehamilan merupakan kondisi khusus yang perlu diperhatikan saat mengkonsumsi obat karena tidak semua obat aman untuk ibu hamil dan menyusui. Dalam upaya pencegahan terhadap efek obat yang tidak diharapkan, badan pengawasan obat dan makanan Amerika, United States Food and Drug Administration (FDA) pada tahun 1979 mengklasifikasi keamanan obat terkait kehamilan ke dalam beberapa golongan yaitu kategori A, B, C, D, dan X (*Food and Drug Administration*, HHS, 2014).

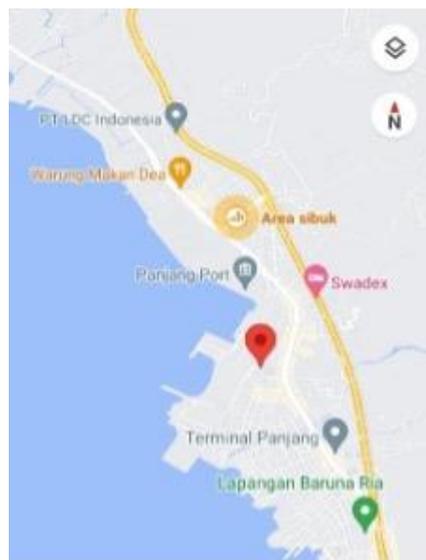
Masyarakat Kelurahan Panjang Utara Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung masih banyak ibu hamil yang mengalami kesulitan dalam memilih obat-obatan yang tepat. Mengingat pentingnya pengetahuan tentang penggunaan obat bagi ibu hamil, maka perlu dilaksanakan kegiatan penyuluhan tentang Kategori Penggunaan Obat bagi Ibu Hamil di Kelurahan Panjang Utara, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung. Penyuluhan ini bertujuan untuk memberikan

informasi yang benar mengenai kategori penggunaan obat sehingga taraf kesehatan masyarakat meningkat seiring dengan meningkatnya wawasan penggunaan obat yang tepat, khususnya bagi ibu hamil.

## **MASALAH**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari hasil observasi kepada masyarakat di RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara, Kecamatan Panjang, Kota Bandar Lampung diketahui bahwa masyarakat lebih banyak membeli obat di warung. Kendala dalam penggunaan obat diantaranya ialah kurangnya pemahaman tentang penggunaan obat yang tepat dan rasional (Depkes RI, 2015). Masyarakat membeli obat bebas tanpa adanya informasi jelas mengenai konsumsi obat yang benar dan tanpa resep dokter, sehingga memungkinkan terjadinya efek samping obat.

Pengetahuan tentang penggunaan obat terutama bagi ibu hamil masih tergolong rendah, seperti yang didapatkan pada penelitian Ummah dkk. (2018). Oleh karena itu, perlu diadakan kegiatan penyuluhan kategori penggunaan obat ibu hamil. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara tentang kategori penggunaan obat bagi ibu hamil yang tepat.



Gambar 1. Peta Lokasi Kelurahan Panjang Utara Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung

## **METODE**

Sasaran kegiatan penyuluhan kategori penggunaan obat bagi ibu hamil ini adalah ibu-ibu warga Kelurahan Panjang Utara. Kegiatan dilaksanakan di rumah ketua RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara pada bulan Agustus 2022. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah, diskusi, dan tanya jawab dengan alat bantu kuesioner dan *leaflet*. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian informasi, pembagian *leaflet*, diskusi, tanya jawab dan *sharing* pengalaman sehingga diharapkan dapat meningkatkan wawasan penggunaan obat yang tepat bagi masyarakat, khususnya ibu hamil. Kegiatan diakhiri dengan pembagian *doorprize* dan foto bersama.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan tentang kategori penggunaan obat bagi ibu hamil di Kelurahan Panjang Utara Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung diikuti oleh ibu-ibu warga RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara sebanyak 20 orang. Kegiatan penyuluhan berlangsung lancar sesuai yang telah direncanakan. Tentu hal ini didukung oleh adanya sinergitas yang baik antara aparat desa setempat dengan Tim Pengabdian Prodi S1 Farmasi Universitas Malahayati. Tim Pengabdian telah melakukan persiapan sebelum pelaksanaan kegiatan berupa permohonan izin pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada aparat desa, survei, bahan materi, *leaflet*, *doorprize*, dan semua perlengkapan teknis lainnya.

Kegiatan penyuluhan dibuka oleh Tim Pengabdian dilanjutkan sambutan oleh Ketua RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara. Selanjutnya pemaparan materi sekaligus pembagian *leaflet* yang berisi informasi mengenai kategori penggunaan obat bagi ibu hamil.

Setelah pemaparan materi dilakukan sesi tanya jawab, diskusi, *sharing* pengalaman, dan pembagian *doorprize*. Peserta sangat antusias mengajukan pertanyaan dan *sharing* pengalaman pribadinya terkait penggunaan obat bagi ibu hamil. Pada sesi ini diketahui bahwa masih banyak ibu hamil yang belum memahami kategori penggunaan obat bagi ibu hamil. Kurangnya pengetahuan ibu hamil dapat disebabkan oleh kurangnya informasi yang diberikan ke masyarakat serta kelalaian di sisi profesional medis maupun layanan kesehatan untuk

menyediakan panduan, edukasi serta swamedikasi tentang kategori penggunaan obat.



Gambar 2. Pemaparan Materi Penyuluhan

Lebih lanjut diketahui bahwa penduduk RT 001 LK III Kelurahan Panjang Utara ini cukup padat, namun akses ke apotek kurang memadai. Lingkungan ini jauh dari apotek sehingga masyarakat banyak membeli obat-obatan di warung. Kondisi ini mengakibatkan kurangnya informasi mengenai penggunaan obat sehingga menimbulkan permasalahan dalam penggunaan obat-obatan tersebut. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki ibu hamil terkait dengan penggunaan obat sehingga diperlukan perhatian khusus dari tenaga kesehatan untuk memantau dan memberikan edukasi terkait obat selama masa kehamilan dan menyusui. Peran apoteker dibutuhkan untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil terkait penggunaan obat yang aman, efektif dan dapat dipatuhi melalui promosi kesehatan dengan menggunakan media promosi yang sesuai agar mudah dipahami oleh ibu hamil dan menyusui.

Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan pengisian kuesioner dan foto bersama. Berdasarkan hasil kuesioner yang didistribusikan kepada seluruh peserta penyuluhan, diketahui bahwa penyuluhan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya ibu hamil. Setelah diadakan penyuluhan, terdapat peningkatan pengetahuan dari yang semula tidak memahami menjadi memahami secara baik kategori penggunaan obat bagi ibu hamil. Kegiatan penyuluhan ini memberikan

edukasi yang sangat bermanfaat bagi ibu hamil sehingga mereka dapat memilih dan menggunakan obat yang tepat dan aman.



Gambar 3. Foto Bersama

## **SIMPULAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dikemas dalam Penyuluhan Tentang Kategori Penggunaan Obat Bagi Ibu Hamil di Kelurahan Panjang Utara dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil terhadap kategori penggunaan obat bagi ibu hamil sehingga dapat mencegah efek merugikan bagi ibu hamil dan janinnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Briggs, G.G., Freeman, R.K., Yaffe, S.J., (2002). *Drugs in Pregnancy and Lactation*. 6th Ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, p.10.

Depkes RI. (2006). *Pedoman Pelayanan Farmasi untuk Ibu Hamil dan Menyusui*. Jakarta: Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik.

Depkes RI, 2015. *Pemahaman Masyarakat Terkait dengan Obat Masih Rendah*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

*Food and Drug Administration*. (2014). *Pregnancy and Lactation Labeling (Drugs) Final Rule*. Department of Health and Human Services. Diakses

dari <https://www.fda.gov/drugs/labeling-information-drug-products/pregnancy-and-lactation-labeling-drugs-final-rule>.

Munir, R.S. (2005). Evaluasi Penggunaan Obat–Obatan pada Ibu Hamil. Diakses dari <http://www.adln.lib.unair.ac.id/go.php?id=gdlhub-gdl-res-2005munirratna-7>.

Prest, M.; Tan, C.K. (2003). Penggunaan Obat pada Masa Kehamilan dan Menyusui, dalam Farmasi Klinis Menuju Pengobatan yang Rasional dan Penghargaan Pilihan Pasien, Aslam, M., Tan, C.K., Prayitno, A., (Editor). Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

Ummah, A.; Safana, A. R.; Solichah, B. I.; Putri, D. A.; Maulidina, D.; Haq, I. B.; Yufria, L. N.; Leonald, M. I; Silvia, R.; Rahma, S. A.; Atmaja, T. C. J.; Farida, T.; Utami, W. 2018. Profil Penggunaan Obat Pada Ibu Hamil dan Menyusui di Wilayah Surabaya. *Jurnal Farmasi Komunitas*. 5(1): 10-17.